

## ABSTRACT

Tuberculosis (TBC) is still a global and national public health problem. In 2014 Surabaya is the second city in East Java province with the highest number of TBC cases Tanah Kalikedinding is one of the 5 largest TBC disease contributors district in Surabaya. School is one of environments that is endemic to TBC disease because school plays a role in breaking the chain of TBC disease through action of its students. The Health Belief Model theory explains that individual health behaviors are influenced by health perceptions. This study was carried out on the students of "YZ" Middle School of Surabaya in Tanah Kalikedinding district of Surabaya. The purpose of this study is to analyze factors related to the behavior of "YZ" junior high school students Surabaya in doing TBC disease prevention measures within the framework of the Health Belief Model.

This research was using quantitative method with analytic descriptive research, and cross sectional approach because the data is collected in a certain time simultaneously. The population in this study were 7th and 8th grade students of "YZ" Middle School of Surabaya with sample amounted to 85 respondents. Sampling was using simple random sampling. Data analysis in this research was using Chi-Square statistic test. The data were collected by distributing questionnaires to respondents.

The results showed that knowledge with significance value = 0.004, perceived threat with significance value = 0,016, perceived benefit significance value = 0,003, perceived barrier significance value = 0.001, perceived self-efficacy significance value = 0,013, and cues to action significance value = 0,093. From the results, it can be concluded that there was a correlation between knowledge, perceived threat, perceived benefit, perceived barriers, perceived self-efficacy with TBC disease prevention, and there was no correlation between cues to action with TBC disease prevention at "YZ" Middle School of Surabaya.

*Keywords: Tuberculosis, Health belief model, middle school students*

**ABSTRAK**

Penyakit Tuberkulosis (TBC) masih merupakan masalah kesehatan masyarakat global maupun nasional. Pada tahun 2014 Kota Surabaya menduduki peringkat ke 2 di provinsi Jawa Timur dengan jumlah kasus penyakit TBC terbanyak. Kelurahan Tanah Kalikedinding termasuk dalam 5 daerah penyumbang penyakit TBC terbesar di Surabaya. Sekolah merupakan sebuah setting (tatanan) yang salah satunya berada dalam sebuah wilayah yang endemis akan penyakit TBC untuk itu sekolah berperan dalam memutus mata rantai penyakit TBC melalui tindakan dari siswanya. Teori *Health Belief Model* menjelaskan bahwa perilaku kesehatan individu dipengaruhi dari persepsi kesehatan. Studi ini dilakukan pada siswa SMP Negeri “YZ” Surabaya wilayah kelurahan Tanah Kalikedinding Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah unruk menganalisis faktor yang berhubungan dengan perilaku siswa SMP Negeri “YZ” Surabaya dalam melakukan tindakan pencegahan penyakit TBC dalam kerangka *Health Belief Model*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitik dan menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana data dikumpulkan dalam suatu waktu tertentu secara bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7 dan 8 SMP Negeri “YZ” Surabaya dengan besar sampel 85 responden. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dengan hasil uji statistik Sig. = 0,004, persepsi ancaman dengan hasil uji statistik Sig. = 0,016, persepsi manfaat dengan hasil uji statistik Sig. = 0,003, persepsi hambatan dengan hasil uji statistik Sig. = 0,001, persepsi keyakinan diri dengan hasil uji statistik Sig. = 0,013, dan isyarat melakukan tindakan dengan hasil uji statistik Sig. = 0,093. Dari hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, persepsi ancaman, persepsi manfaat, persepsi hambatan, persepsi keyakinan diri dengan tindakan pencegahan penyakit TBC, dan tidak terdapat hubungan antara isyarat melakukan tindakan dengan tindakan pencegahan penyakit TBC pada siswa SMP Negeri “YZ” Surabaya.

Kata Kunci: Tuberkulosis, *Health belief model*, siswa SMP